

Optimalisasi Program Kesehatan dan Perbaikan Mutu Pendidikan di Desa Kumbang

Anita Widia Lestari¹, Luk Luk Atin Marfu'ah²

¹Prodi Hukum Pidana Islam, Fakultas Syari'ah dan Huukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: antiawidia367@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: luklukatinmarfuah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang timbul di tengah kondisi pandemi Covid-19 ini yang sedang meningkat di berbagai tempat berdampak ke berbagai bidang, yang paling terasa dampaknya yaitu dari sektor pendidikan dan sektor kesehatan. Dua sektor tersebut mengalami dampak yang paling besar di kondisi seperti ini, khususnya di daerah yang fasilitasnya kurang seperti yang di alami Desa Kumbang pada saat ini. Maka dari itu program yang dilaksanakan pada kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) ini berusaha untuk mengoptimalkan kesehatan dan perbaikan mutu pendidikan di desa kumbang ini yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan dan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Kata Kunci: Kesehatan, Pendidikan, Pengabdian.

Abstract

The problems that arise in the midst of the Covid-19 pandemic, which is increasing in various places, have an impact on various fields, the most impacting of which is the education sector and the health sector. Therefore, the program implemented in this KKN (real work course) activity seeks to optimize health and improve the quality of education in this kumbang village which aims to provide welfare and the best service to the community public.

Keywords: Health, Education, Dedication.

A. PENDAHULUAN

Pada kondisi pandemi seperti ini masyarakat perlu banyak mengadaptasi dengan kebiasaan kebiasaan baru untuk menekan pertumbuhan Covid-19 ini, dengan melakukan protocol kesehatan yang sangat ketat. Salah satu upaya untuk menekan pertumbuhan covid-19 ini dengan diberlakukannya pembelajaran daring ataupun secara online sehingga aktivitas pembelajaran tidak dilakukan di sekolahnya masing masing.

Dampak diberlakukannya pembelajaran online adalah kurangnya siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh masing-masing guru terhadap muridnya, hal ini menjadi sebuah persoalan yang harus ditindaklanjuti kedepannya yang mana jika dilihat dari proses yang terus menerus seperti ini, ini akan berdampak kepada kemajuan pendidikan bangsa Indonesia. Maka dari itu, dengan dioptimalisasikannya program pendidikan yang mengarah kepada perbaikan kualitas pendidikan yang dilakukan bersamaan dengan program kampus yaitu program KKN (kuliah kerja nyata) menjadikan kesempatan untuk mencoba memperbaiki masyarakat terkhusus kepada peserta didik yang masih berada di bangku sekolah untuk membantu dalam bidang pendidikan.

Pendidikan ini adalah hal yang sangat mendasar bagi sebuah bangsa untuk mengarahkan sebuah kemajuan maka dari itu patut kita sadari apalagi sebagai orang yang terpelajar untuk lebih memperhatikan masalah itu, oleh karenanya dibuatlah sebuah program “bimbingan belajar” pada peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik dengan protokol kesehatan yang ketat.

Sektor yang kedua yaitu ada di bagian kesehatan yang mana kondisi saat ini menekankan masyarakat harus membiasakan diri dengan hidup sehat untuk menjaga imun kita dari berbagai penyakit terkhusus penyakit Covid 19 kali ini, dengan menggunakan program 5M, yaitu (mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga daya tahan tubuh, menerapkan physical distancing/isolasi mandiri, membersihkan rumah/melakukan disinfeksi secara rutin).

Adapun sasaran pada program kali ini yaitu masyarakat umum dan juga peserta didik yang masih di bangku sekolah, dengan latar belakang Desa Kumbung yang terletak di dataran tinggi di kabupaten Majalengka ini membuat fasilitas kesehatan dan pendidikan di desa tersebut masih sangat lah kurang, dan juga pemahaman masyarakat terhadap kesehatan ataupun pendidikan juga masih sangatlah kurang. Latar belakang pendidikan penduduk di daerah kumbung banyak sekolah-sekolah pesantren yang tersedia, hal ini membuat masyarakat mengikuti siapa tokoh yang dipercaya di daerah tersebut sehingga di khawatirkan dengan kondisi tersebut tidak mengikuti perkembangan zaman yang sedang berlangsung pada hari ini.

Dengan adanya beberapa informasi tersebut peserta KKN membuat sebuah langkah dan juga program serta pengoptimalisasian khususnya di bidang kesehatan dan pendidikan untuk membuat masyarakat kumbung lebih baik lagi dari berbagai aspek kehidupan. Dengan membaur kepada masyarakat dan juga melakukan pengabdian kepada masyarakat diharapkan bisa membuat masyarakat lebih mudah di mobilisasi untuk melakukan berbagai kegiatan yang diadakan oleh peserta kegiatan KKN ini.

Dengan bersosialisasi dan merancang sebuah program yang nantinya akan membantu masyarakat juga untuk memperbaiki keadaan pada kondisi seperti

ini, dengan harapan program yang dibuat dan dilaksanakan oleh peserta KKN ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan seperti yang diharapkan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan cerminan dari kondisi negara dan kekuatan social-politik yang tengah berkuasa. Pendidikan dengan sendirinya merupakan refleksi dari orde penguasa yang ada (Kartono, 1997:77). Masalah Pendidikan akan menjadi masalah politik apabila pemerintah ikut di dalamnya.

Maka kondisi sebuah system kekuasaan dapat dilihat dari proses Pendidikan dan kualitas pendidikannya, sehingga ini menjadi tolak ukur dengan pembenahan-pembenahan yang dilakukan dengan diadakannya sebuah program hal tersebut menjadi sebuah solusi untuk mengatasi kekurangan dalam hal Pendidikan, hal itu juga membantu pemerintah guna mewujudkan bangsa dan masyarakat yang unggul diberbagai bidang.

Kualitas pendidikan yang bagus akan mendorong sektor yang lainnya akan baik pula karena hal mendasar untuk meningkatkan kualitas bidang lain adalah pendidikan. berbagai masalah pendidikan banyak dihadapi oleh berbagai bidang pendidikan baik secara formal ataupun non formal, salah satu permasalahannya yaitu kurangnya minat dan budaya baca masyarakat yang sangat rendah, disisi lain ketiadaan fasilitas dan bacaan yang menarik menyebabkan tidak dimilikinya akses untuk melatih dan mengembangkan apa yang sudah dipelajari.

Masalah selanjutnya terkadang di beberapa daerah adalah masalah dari kekurangan dari tenaga pendidik dengan siswa yang banyak namun hanya mengandalkan beberapa orang yang akibat minimnya tenaga pendidik. disebabkan oleh hal itu juga mahasiswa mengambil tindakan solusi untuk membantu tenaga pendidik yang mengajar di berbagai sekolah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran yang ada di desa kumpang tersebut.

Dengan basis peserta didik yang ada di desa kumpang mayoritas adalah anak-anak yang duduk di bangku sekolah tk dan sd, membuat proses pembelajaran harus disajikan lebih menarik lagi agar peserta didik dapat dengan nyaman melakukan proses pembelajaran pada saat program dilaksanakan.

Dengan program belajar keliling di setiap blok desa yang diharapkan dari program tersebut adalah pemerataannya proses bimbingan belajar di seluruh desa yang berada di desa kumpang, sehingga hal ini menjadi sebuah titik cerah dan masukan juga kepada tenaga pendidik yang ada di daerah tersebut untuk menambah pola pembelajaran yang mungkin nantinya akan bermanfaat dan di aplikasikan kedepannya.

Dalam sektor kesehatan menyebabkan terganggunya dinamika kehidupan masyarakat salah satunya dengan kebiasaan baru dalam new normal atau dengan protocol kesehatan yang harus diterapkan pada masyarakat, hal ini diwarnai dengan

ketidakpastian dan kekhawatiran masyarakat terhadap penyebaran covid-19, karena penyebaran covid-19 ini diberitakan di berbagai media penyebarannya sangat cepat sehingga membuat masyarakat Indonesia terutama di masyarakat kumpang merasakan kepanikan akan penularan virus tersebut.

Dengan adanya program sosialisasi kepada masyarakat agar tetap tenang melakukan aktivitas seperti biasanya dan tidak termakan isu-isu hoaks ataupun kekhawatiran tentang penularan virus tersebut. Dengan memberikan sebuah wawasan tentang menjaga pola hidup sehat dan memberikan pengarahan dan ilmu tentang bagaimana virus tersebut bisa menyerang kepada manusia atau menular. Jika masyarakat mengetahui ilmu tentang hal itu setidaknya masyarakat punya antisipasi dan tidak termakan isu hoaks yang beredar, sehingga tidak timbul rasa panik dan rasa khawatir.

Dengan pengoptimalisasian program yang diadakan oleh pihak kesehatan dari pemerintah yaitu dengan program adanya vaksinasi dan program posyandu kepada anak-anak untuk menjaga kesehatan masyarakat agar tetap terjaga. Program vaksin itu sendiri merupakan program yang dianjurkan oleh pemerintah untuk menghambat angka penambahan virus covid-19 ini agar tidak mudah menyebar dan meningkatkan imunitas seseorang yang telah divaksinasi, tim KKN dengan memberikan bantuan berupa sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya program vaksinasi ini sehingga masyarakat mau untuk divaksin dan agar tidak terbawa berita-berita yang membuat kekhawatiran. Begitupun dengan program posyandu agar anak-anak di masyarakat kumpang bisa diberikan konsultasi-konsultasi.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian pada kegiatan KKN Sisdamas atau pemberdayaan masyarakat terdiri dari 4 tahap yaitu tahap pertama refleksi social, tahap kedua perencanaan, tahap ketiga pelaksanaan, dan tahap keempat evaluasi (JUKNIS KKN DR SISDAMAS, 2021).

Dalam metodologi pengabdian ini kami menggunakan 4 tahap tersebut dalam penyusunan jurnal/artikel ini. Rancangan kegiatan ini dimulai dari sosialisasi dan pendataan masalah yang terjadi di masyarakat desa Kumpang dengan pendataan permasalahan desa kumpang ini akan menjadi acuan program yang akan dibuat kedepannya, sosialisasi program pada masyarakat juga guna untuk pemetaan penugasan-penugasan yang nantinya akan diberikan secara merata kepada tim KKN yang ada.

Keberjalanan program hasil dari pemetaan dan sosialisasi akan kembali ditinjau ulang dan dievaluasi ke efektivannya, di sisi mana yang masih menjadi kekurangan program sehingga bisa diperbaiki program yang sudah berjalan ataupun diganti programnya agar tetap maksimal program yang dibuat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN sisdamas bertempat di Desa Kumbung yaitu sejalan dengan metodologi pengabdian yaitu terdapat 4 tahapan : 1. Refleksi social 2. Perencanaan 3. Pelaksanaan 4. Evaluasi

1. Tahap I Refleksi Sosial

Tahap refleksi social ini dilakukan di minggu pertama yang dimana berkumpul Bersama perangkat desa untuk menjalankan program KKN. Lalu selanjutnya dalam refleksi social ini bertemu dengan petugas satgas covid-19 untuk meminta izin melakukan kegiatan kkn di Desa Kumbung dengan standar protocol Kesehatan yang ketat.



Gambar 1. Mahasiswa Sedang Berbincang-bincang Mengenai Desa Kumbung.

2. Tahap II Perencanaan

Tahap perencanaan ini yaitu dengan membuat nya program yang akan digulirkan pada kegiatan kkn selama 1 bulan ini. Tahap perencanaan ini membuat beberapa program oleh tim kkn dan juga pembagian tugas dan pemerataan program di beberapa blok yang ada di Desa Kumbung.



Gambar 2. Mahasiswa sedang Berdiskusi.

3. Tahap III Pelaksanaan

Tahap ke tiga yaitu adalah program inti pada kegiatan KKN sisdamas ini, yang mana tahap 3 ini berisi kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim KKN pada desa

kumpang, diantaranya ada kegiatan kesehatan yaitu posyandu dan vaksinasi dan ada kegiatan pendidikan yaitu bimbingan belajar dan ngajar ke TK.

1) Kesehatan

a) Vaksinasi

Kegiatan vaksinasi ini dibuat oleh pemerintah untuk menekan angka penambahan virus covid-19 ini yaitu dengan cara memberikan vaksinasi dosis pertama dan kedua untuk meningkatkan imunitas masyarakat pada perkembangan virus covid-19.

b) Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.



Gambar 3. Mahasiswa Andil di Bagian Kesehatan.

2) Pendidikan

a) Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di desa kumpang dengan teknis tim pengajar KKN mengumpulkan peserta didik untuk di berikan materi pembelajaran di rumah warga tertentu.

b) Mengajar di TK

Selain dari pada bimbingan belajar dari rumah ke rumah tim KKN juga mengadakan program yaitu mengajar di TK yang kekurangan tenaga pendidik, yang mana sasaran dari program ini adalah membantu tenaga pendidik di desa kumpang untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya.



Gambar 4. Kegiatan Mengajar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi program pendidikan dan kesehatan pada desa kumpang pada kegiatan KKN sisdamas pada desa Kumpang memberikan hasil yang positive. Yang mana kegiatan kesehatan dan pendidikan di desa tersebut memberikan tanggapan/respond yang baik kepada masyarakat.

Dari permasalahan kesehatan yang kurang memadai dari fasilitas atau dari segi pemahaman keilmuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan apalagi di tengah kondisi pandemic covid-19 seperti ini yang membuat tim KKN menyuluhkan program vaksinasi untuk meningkatkan imunitas dan kesehatan masyarakat setelah di vaksinasi, dan hasil yang didapat memberikan respond yang positive dilihat dari banyaknya peserta yang hadir dalam vaksinasi, terlihat dalam program vaksinasi yang diadakan secara 3 hari berturut turut dengan kuota yang diberikan oleh pemerintah 250 orang/hari, setelah diberikan pengarahan dari tim KKN hasil yang didapat 100 persen warga memenuhi kegiatan vaksinasi, dapat dilihat dari dokumentasi kegiatan tersebut.

Dalam program kesehatan yang kedua yaitu posyandu yang bertujuan untuk memberikan kesehatan kepada anak usia dini atau balita. program yang dilaksanakan di desa kumpang memperoleh hasil yang positive dengan di adakannya program posyandu di dua blok desa kumpang sebagai sentral kegiatan posyandu di desa tersebut.

program posyandu tersebut terlihat mendapatkan antusias kepada anak-anak masyarakat untuk diberikan arahan kesehatan dari petugas kesehatan setempat, dilihat dari dokumentasi posyandu berikut.

Program KKN berikutnya yaitu di bidang pendidikan, program pendidikan yang dilaksanakan oleh tim KKN sangat antusias diikuti oleh peserta didik yang ada di daerah kumpang dengan di bagi menjadi 2 program yang pertama program bimbingan belajar ke rumah-rumah dan program mengajar di TK/SD.

Program ini yang sangat didukung oleh masyarakat dikarenakan dengan kondisi seperti ini dengan pembelajaran daring/online yang diadakan hampir di beberapa tempat membuat pemahaman anak didik tidak bisa memaksimalkan potensi yang ada bahkan ada beberapa murid yang bahkan tidak mengerti sama sekali materi yang diberikan guru dengan secara online dan bahkan ada yang tidak mengikuti pembelajaran online dikarenakan fasilitas yang kurang mendukung yang dimiliki oleh peserta didik tersebut, sehingga tim KKN membuat langkah solusi pada kondisi seperti itu.

Indeks keberhasilan yang dapat dilihat di program pendidikan ini salah satunya adalah pembelajaran yang dilakukan secara offline memberikan hasil yang positif diantaranya siswa bisa berinteraksi langsung dengan tenaga pendidik dan menanyakan langsung jika ada yang tidak dipahami, dan keterbatasan fasilitas dalam proses belajar mengajar dapat diatasi oleh 2 program yang dibuat oleh tim KKN itu sendiri.

Dalam hal ini kami menggunakan bimbingan belajar dengan membuat jenis pembelajaran lebih berbeda dengan adanya games-games yang menarik di samping memberikan materi sekolah yang dibutuhkan oleh peserta didik namun diberikan jenis pembelajaran agar tidak membuat bosan dalam hal belajar. Keberhasilan dilihat dari participant yang hadir karena sebelum diadakan program seperti ini peserta didik yang hadir hanya sedikit orang sehingga pembelajaran kurang maksimal dengan diadakannya program seperti ini peserta didik di desa kumpang banyak menghadiri proses pembelajaran yang diadakan oleh tim KKN, sehingga 2 program tersebut menuai hasil yang positif.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Program KKN yang dilaksanakan oleh tim KKN berfokus kepada 2 bidang yaitu bidang kesehatan dan bidang pendidikan yang mana dapat diuraikan menjadi beberapa program. Pertama, di bidang kesehatan di urai menjadi 2 program pelaksanaan yang pertama yaitu program vaksinasi untuk menekan angka pertumbuhan covid-19 yang diadakan di balai desa, yang kedua mengadakan program posyandu yang diadakan di beberapa blok desa kumpang.

Kedua, di bidang pendidikan di urai menjadi 2 program pelaksanaan yang pertama yaitu program bimbingan belajar dari rumah ke rumah dan yang kedua mengajar ke tempat sekolah SD/TK yang ada di desa kumbang. Dengan dibuat 2 program pada bidang kesehatan dan pendidikan memberikan respond yang positive oleh warga setempat sehingga di bidang kesehatan masyarakat menjadi lebih baik lagi dan di bidang pendidikan dengan diberikan nya beberapa teknik pembelajaran dapat meningkatkan mutu pendidikan di desa kumbang itu sendiri.

2. Saran

Program pengabdian masyarakat ini atau disebut juga KKN diharapkan program yang sudah dilaksanakan pada desa tersebut agar senantiasa dijaga dan dilanjutkan, atau bahkan membuat program baru yang lebih bagus dari sebelumnya, agar setelah tim KKN meninggalkan tempat tersebut kegiatan akan senantiasa berjalan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Fadhli, Muhammad. "Manajemen peningkatan mutu pendidikan." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1.2 (2017): 215-240.

Sari, Adelia Perwita, and Fariani Syahrul. "Faktor yang berhubungan dengan tindakan vaksinasi hpv pada wanita usia dewasa." *Jurnal Berkala Epidemiologi* 2.3 (2014): 321-330.

Iswarawanti, Dwi Nastiti. "Kader posyandu: peranan dan tantangan pemberdayaannya dalam usaha peningkatan gizi anak di Indonesia." *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* 13.4 (2010): 169-173.

Dedih, U., Zakiyah, Q. Y., & Melina, J. O. (2019). Perhatian Orang Tua dalam Pendidikan Keagamaan Anak di Rumah Hubungannya dengan Perilaku Mereka di Lingkungan Sekolah. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 4(1), 1–23. <https://doi.org/10.15575/ath.v4i1.2585>

Djumingin, S. (2016). Strategi dan aplikasi model pembelajaran inovatif bahasa dan sastra. *Makasar: Badan Penerbit UNM*, 198.

Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin, F. (2018). Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 218. <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>

Rahayu, R. R. (2019). PERAN GURU PAI, WALI KELAS DAN KONSELOR BK DALAM PEMBINAAN PERILAKU KEBERAGAMAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP AKHLAK SISWA (Penelitian di SMP Darul Hikam Bandung). *Atthulab:*

Islamic Religion Teaching and Learning Journal, 4(1).
<https://doi.org/10.15575/ath.v4i1.2962>